BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga mengidentifikasikan simbol kemajuan dan keunggulan suatu negara bangsa (*nation state*). Negara-negara di dunia yang maju olahraganya adalah representasi kemajuan secara umum negara tersebut. Indonesia pernah merajai kawasan Asia Tenggara sampai beberapa tahun yang lalu sebagai pemenang olahraga. Belakangan prestasi olahraga Indonesia terpuruk dan pemenang beralih ke negara lain. Keterpurukan prestasi olahraga Indonesia itu merupakan gambaran umum apa yang terjadi di negara ini. Olahraga prestasi yang mengangkat pamor Indonesia di forum internasional pun mengalami penurunan signifikan yang memprihatinkan. Apa yang menyebabkan itu semua, pengurus olahraga punya pendapat dan argumentasi tersendiri.*(Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan, Vol 6, No. 2 Oktober 2012)*

Sistem pembangunan olahraga tidak bisa dilaksanakan dengan cara instan apalagi manajemen asal jalan" tetapi membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematik dan mendukung. Prestasi olahraga merupakan sesuatu yang tampak dan terukur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga proses pembinaan. Ketika dilihat dari kacamata kesisteman bahwa kualitas hasil (*out put*) ditentukan oleh masukan (*input*) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan merupakan konsekuensi nyata dari sub-sistem yang kurang optimal yaitu *input* dan *process. (Kamal, 2011).*

Adapun salah satu tujuan dari keolahragaan nasional adalah untuk mendapatkan prestasi, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 ayat 3 "olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan" . Perkembangan olahraga ditingkat Provinsi itu bermula dari kabupaten dan daerah, oleh karena itu perbaikan segala sesuatunya dimulai dari daerah untuk memperbaiki kualitas olahraga di tingkat Provinsi maupun Nasional.

Prasarana olahraga merupakan wadah untuk melakukan kegiatan olahraga, dengan demikian untuk menyongsong hari depan olahraga Indonesia perlu disiapkan "wadah" yang mencukupi jumlahya sehingga seluruh masyarakat dapat memperoleh kesempatan yang sama untuk berolahraga sehingga dapat mendapatkan kebugaran dan kesehatan sesuai dengan konsep "sport for all", hal tersebut sesuai dengan semboyan "memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat *(Harsuki, 2003*).

Begitu juga dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang telah bergerak untuk memajukan Prasarana dibidang olahraga seperti yang di sampaikan oleh Bapak Suprapto selaku Kepala Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Disprasjaltarkim) Sumbar, pada tahun 2015 akan memprioritaskan perbaikan gedung rohana kudus, perbaikan GOR Haji Agus Salim, Perbaikan Kantor Gubernur, dan **Main Stadium**."

Pembangunan Main Stadium diperkirakan membutuhkan waktu tujuh sampai delapan tahun. Pada 2024 Main Stadium dapat berfungsi sepenuhnya bersamaan dengan pelaksanaan PON XXI di Sumatra Barat. Main Stadium akan dibangun di Nagari Sikabu, Kabupaten Padang Pariaman. Main Stadium akan dilengkapi sejumlah fasilitas seperti, **empat gedung olahraga**, danau buatan untuk olahraga air, serta satu bukit untuk olahraga sepeda gunung. Disamping itu perayaan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VX akan diadakan di Kabupaten Padang Pariaman, saat yang tepat untuk membenahi pembangunan fasilitas menyangkut kelancaran kegiatan tersebut.

Pada era globalisasi saat ini pebangunan yang dilakukan hanya bersifat sementara. Keinginan masyarakat untuk melakukan segala sesuatu dengan serba instan, tanpa memikirkan prospek kedepannya, dan budaya yang konsumtif telah menjadi watak masyakat Indonesia pada umumnya. Pada haikakatnya pembangunan saat ini harus dilakukan secara berkelanjutan, oleh karena itu adanya konsep Sustainable Design khususnya pada penerapan Bangunan Hemat Energi dapat menghimbau akan pentingnya kajian untuk melestarikan lingkungan dalam setiap pembangunan untuk kelangsungan hidup generasi yang akan datang.

Berangkat dari penjabaran diatas penulis bertujuan untuk merencanakan Gedung Olahraga dengan konsep Bangunan Hemat Energi sebagai pusat kegiatan olahraga di Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini bertujuan untuk mewadahi Kabupaten Padang Pariaman dengan berbagai macam kegiatan olahraganya dan meningkatkan prestasi dibidang olahraga kedepanya.

1.1.1 Isu

Belakangan ini sudah banyak terdengar prestasi Indonesia dibidang olahraga, baik Nasional maupun Internasional. Salah satunya Indonesia yang menjadi tuan rumah pesta olahraga terbesar di

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Asia, yaitu Asean Games 2018 dan juga di sambung dengan penyelenggaraan Asean Para Games yang saat ini sedang berlangsung. Oleh karena itu saat ini pemerintah tidak lagi menutup mata menyangkut kepentingan pembangunan dibidang olahraga. Karena hal ini menyangkut nama baik Indonesia di mata negara-negara Asia.

Pemerintah sudah mulai mengalokasikan dana untuk pembangunan dibidang olahraga, mulai dari skala Nasional, Provinsi hingga kota dan Kabupaten. Pemerintah Sumatera Barat dan kabuten Padang Pariaman juga ikut bergerak dalam hal ini seperti yang sampaikan oleh oleh Bapak Suprapto selaku Kepala Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman (Disprasjaltarkim) Sumbar pada tahun 2015 akan memprioritaskan perbaikan gedung rohana kudus, perbaikan GOR Haji Agus Salim, Perbaikan Kantor Gubernur, dan **Main Stadium**."

Pembangunan Main Stadium diperkirakan membutuhkan waktu tujuh sampai delapan tahun. Pada 2024 Main Stadium dapat berfungsi sepenuhnya bersamaan dengan pelaksanaan PON XXI di Sumatra Barat.

Main Stadium akan dibangun di Nagari Sikabu, Kabupaten Padang Pariaman. Main Stadium akan dilengkapi sejumlah fasilitas seperti, **empat gedung olahraga**, danau buatan untuk olahraga air, serta satu bukit untuk olahraga sepeda gunung.

1.1.2 Fakta

Dari tahun 2015 pengerjaan Main Stadium sampai tahun 2017 sudah mulai tampak pengerjaan berupa meratakan lahan yang sebelumnya perbukitan. Pembangunan yang dilakukan baru mulai dengan pemancangan tonggak-tonggak pondasi dilahan seluas 38,5 hektar, seperti itu yang disampaikan oleh Wakil Gubernur Sumbar Nasrul Abit. Dan sampai tahun 2018 ini proses pembangunan sudah mencapai 40 persen, adapun perkiraan dana dalam pembangunan Main Stadium tersebut dapat mencapai Rp 1,6 triliun.

Pembangunan Main Stadium ini terletak di Nagari Sikabu dengan luas lahan 38,5 hektar. Lokasi Stadion Utama itu sangat strategis karena berada di Jalan Lingkar Duku-Sicincin dan berjarak tempuh 20 menit dari Bandara Internasional Minangkabau. Stadion Utama ini sebagai persiapan Sumbar sebagai tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON) Tahun 2024

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

a) Bagaimana cara memberikan kesadaran masyarakat umum Provinsi Sumatera Barat akan pentingnya kesehatan dengan cara berolahraga?
b) Bagaimana meningkatkan prestasi masyarakat Provinsi Sumatera Barat dibidang olahraga?
c) Bagaimana cara memperkenalkan aspek budaya Provinsi Sumatera Barat kepada orang luar?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

a) Bagaimana cara memberikan fasilitas bagi beberapa kegiatan olahraga yang ada di Provinsi Sumatera Barat?
b) Bagaimana desain bentuk fasilitas olahraga untuk menunjang prestasi masyarakat Provinsi Sumatera Barat dalam bidang olahraga ?
c) Bagaimana menampilkan karakteristik Provinsi Sumatera Barat pada bangunan Gedung Olahraga?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas dapat disimpulkan tujuan dari dari penelitian ini adalah:

a) Memberikan wadah bagi masyarakat Provinsi Sumatera Barat untuk beraktivitas khususnya dibidang olahraga.
b) Menyediakan wadah bagi masyrakat Untuk melatih kemampuan di bidang olahraga untuk meningkatkan prestasi Provinsi Sumatera Barat kedepannya.
c) Menyediakan tempat untuk pesta besar di bidang olahraga yang diadakan di Provinsi Sumatera Barat.
d) Menciptakan bangunan yang dapat menampilkan kearifan lokal dari Provinsi Sumatera Barat.

1.4 Sasaran Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas dapat disimpulkan sasaran dari penelitian ini adalah agar masyarakat dapat beratifitas khusunya dibidang olahraga dengan nyaman, dan dengan adanya gedung olahraga ini sebagai tempat untuk melatih kemampuan untuk menjadikan Kabupaten Padang Pariaman lebih berprestasi kedepannya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Dengan bangunan tersebut masyarakat juga dapat menggunakanya untuk acara-acara besar khususnya dibidang olahraga, dan dengan adanya bangunan ini dapat menampilkan kearifan lokal Kabupaten Padang Pariaman yang mana akan diaplikasikan pada fasade ataupun ornamen-ornamen bangunan lainya.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1 Ruang Lingkup Spasial

Lokasi berada di Nagari Sikabu, Kecamatan Lubuk alung, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena dianggap strategis karena berada di Jalan Lingkar Duku-Sicincin dan berjarak tempuh 20 menit dari Bandara Internasional Minangkabau.

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Lokasi ini merupakan pembukaan lahan baru dengan luas kurang lebih 35 hektar, yang mana sesuai dengan Keputusan Gubernur Sumbar Nomor 140-1019-2013 Tentang Penetapan Lokasi Pengadaan Tanah Pembangunan Stadion Utama (Main Stadion) Sumbar di Nagari Sikabu Lubuk Alung dan Nagari Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini yang akan dibahas tentang latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, sasaran, metoda dan ruang lingkup penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka berisi Kajian pustaka/kasus terkait dengan bahasan topik serta kajian lapangan yang antara lain berisi tinjauan judul, jurnal, preseden, dan tinjauan teori.

BAB III METODA PENELITIAN PERANCANGAN

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan penelitian seperti pencarian data, sumber data, jenis data dan teknik analisa data.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Pembahasan ini membahas data dan analisa tapak lingkungan, potensi kawasan, permasalahan yang ada pada kawasan dan peraturan yang di tetap kan pada kawasan.

BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

Merupakan data fungsi dan analisa fungsi bangunan yang akan kita rencanakan pada kawasan.

BAB VI ANALISA TAPAK

Berisi tentang lokasi penghawaan alur gerak dan sebelas selemen tapak.

BAB VII KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN

Berisi tentang konsep tapak, konsep bangunan dan site plan.

BAB VIII PENUTUP

kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta juga terdapat saran – saran dari penulis terhadap penelitian yang dilakukan, serta terdapat daftar pusta.

UNIVERSITAS BUNG HATTA